

## TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM OPRAH'S 2020 VISIONARIES WITH MICHELLE OBAMA

Muhammad Saibani Wiyanto<sup>1</sup>, Masriatus Sholikhah<sup>2</sup>, Dion Fafa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Jombang

<sup>1</sup>msaibaniw@gmail.com, <sup>2</sup>marish.sholikhah@gmail.com, <sup>3</sup>dnoiddion@gmail.com

### Abstract

*This study aims to explain how expressive illocutionary speech acts are applied to the interaction between presenters and guests in a talk show entitled "The Oprah's 2020 Visionaries with Michelle Obama" on the YouTube. This study focuses on the types of illocutionary speech acts using the theory of John R. Searle, which are classified into assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. In this study, the researcher focused on analyzing the five types of expressive illocutionary speech acts, namely the expressive speech act of wishing, the expressive speech act of thanking, the expressive speech act of attitude, and the expressive speech act of apologize, and the expressive speech act of agreement. The methodology used in this research is a qualitative research method with content analysis techniques. The data of this research are the utterances put forward by Oprah Winfrey as the host and Michelle Obama as a guest star. The data collection steps include watching the talk show video and identifying the expressive illocutionary speech acts, re-checking the data through the transcript of the talk show video available on YouTube, and coding for each category of data. The findings show that the researcher found 31 utterances identified as expressive illocutionary speech acts. Thus, it can be concluded that an expressive illocutionary speech act is a speech act to express a psychological state that is determined in the condition of sincerity about the state specified in the propositional content.*

**Keywords:** Speech Act; Illocutionary; Expressive; Talk Show

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana tindak tutur ilokusi ekspresif diterapkan pada interaksi antara pembawa acara dan bintang tamu dalam acara talk show yang bertajuk "The Oprah's 2020 Visionaries with Michelle Obama" yang ditayangkan di kanal youtube. Penelitian ini berfokus pada jenis tindak tutur ilokusi menggunakan teori Jhon R. Searle, yang diklasifikasikan menjadi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Pada penelitian ini, peneliti fokus untuk menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif dengan lima jenisnya yakni tindak tutur ekspresif berharap, tindak tutur ekspresif berterima kasih, tindak tutur ekspresif sikap, tindak tutur ekspresif meminta maaf, dan tindak tutur ekspresif persetujuan. Metodologi yang digunakan adalah penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Data penelitian ini merupakan ungkapan-ungkapan yang dikemukakan oleh Oprah Winfrey sebagai pembawa acara dan Michelle Obama sebagai bintang tamu dalam acara tersebut. Langkah-langkah pengumpulan datanya meliputi menonton video Talk Show tersebut dan mengidentifikasi tindak tutur ilokusi ekspresifnya, mengecek ulang data*

*lewat transkrip video Talk Show tersebut yang tersedia di youtube, dan membuat kode pada masing-masing kategori data. Temuan menunjukkan bahwa peneliti menemukan 31 ungkapan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi ekspresif adalah sebuah tindak tutur untuk mengungkapkan keadaan psikologis yang ditentukan dalam kondisi ketulusan tentang keadaan yang ditentukan dalam konten proposisional.*

Kata kunci: Tindak Tutur; Ilokusi; Ekspresif; Talk Show

## **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam melakukan segala sesuatu, manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bekerjasama dengan orang lain. Untuk mewujudkan sebuah hubungan sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bahasa sebagai alat utama dalam berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan pesan/informasi, perasaan, dan perhatian kepada sesamanya. Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan tindakan; alat yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi; bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian, dan tanda yang jelas dari karakter manusia (Samsuri. 1983).

Berbicara mengenai bahasa dan penggunaannya, ada sebuah studi yang mengkaji hubungan antar keduanya. Studi yang menjelaskan hubungan antara bahasa dan penggunaannya adalah linguistik, dan salah satu cabang dari linguistik adalah sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial, khususnya masyarakat penutur bahasa. Sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari bahasa dengan anggota penutur bahasa dalam suatu masyarakat (Dewi 2012). Jadi, jelas bahwasanya sosiolinguistik memandang hubungan antara dua hal, yaitu linguistik sebagai aspek bahasa dan sosiologi sebagai aspek sosial (Rahardi 2001). Istilah sosiolinguistik juga dikenal sebagai sosiologi bahasa.

Studi tentang linguistik juga mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks yang menjadi dasar penjelasan pemahaman bahasa atau yang disebut dengan pragmatik. Pragmatik sendiri merupakan kajian tentang makna “yang tak terlihat” atau bagaimana seseorang mengenali makna meskipun tidak diucapkan atau ditulis. Dengan demikian, dalam mempelajari pragmatik ada banyak hal yang bisa dipelajari, mulai dari sinonim, praanggapan hingga yang terakhir adalah tindak tutur. Dalam studi pragmatik, tindak tutur itu sendiri dianggap sebagai hal pokok, dimana tindak tutur tersebut menjadi dasar untuk menganalisis topik pragmatik lainnya. Tindak tutur ini memiliki bentuk yang bermacam-macam, tetapi pada akhirnya memiliki tujuan yang sama.

(Wiyanto 2021) Tindak tutur merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal. Tindak tutur berasal dari dua kata yaitu tuturan dan tindakan. Tuturan adalah ungkapan yang terjadi dan tindakan berarti perlakuan dari penutur. Itulah sebabnya seseorang harus menafsirkan makna komunikasi atau bahasa melalui tindak tutur. Dalam interaksi, seseorang tidak hanya mengatakan tetapi juga meminta pendengar untuk melakukan sesuatu. Menurut teori Austin dalam (Levinson 1983), tindak tutur dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Kemudian Searle dalam (Leech 1989),

mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima kategori. Kelimanya adalah asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Lebih lanjut Yule (2006) menjelaskan bahwa tindak tutur dibagi menjadi dua jenis, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi. (Saifudin 2019) Menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang kalimatnya mengacu pada permintaan untuk melakukan sesuatu.

Seperti yang dikatakan (Wiyanto 2021) diatas, Searle mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi kedalam lima kategori. (SEARLE 1979) menjelaskan lebih detail di dalam bukunya mengenai asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

1. Asertif: Maksud atau tujuan dari tindak tutur asertif adalah untuk mengikat pembicara dalam berbagai tingkat untuk sesuatu yang terjadi, pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Tindak tutur asertif dapat dinilai dari aspek benar dan salah.
2. Direktif: Tindak tutur ilokusi direktif terdiri dari fakta bahwa mereka adalah upaya oleh pembicara untuk membuat pendengar melakukan sesuatu.
3. Komisif: Tindak tutur ilokusi yang tujuannya adalah untuk membuat pembicara untuk melakukan beberapa tindakan di waktu yang akan datang (rencana).
4. Ekspresif: Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah sebuah tindak tutur untuk mengekspresikan keadaan psikologis penutur dalam kondisi ketulusan tentang keadaan yang ditentukan dalam konten proposisional.
5. Deklaratif: Tindak tutur deklaratif adalah ungkapan yang digunakan oleh penutur yang bertujuan mengubah situasi dengan cara tertentu setelah tindak tutur ini diucapkan oleh penutur. Karakteristik yang menentukan tindak tutur ini adalah keberhasilan dari salah satu anggotanya menghasilkan korespondensi antara konten proposisional dan kenyataan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah salah satu klasifikasi tindak tutur yang berkaitan dengan tindakan meminta sesuatu untuk menunjukkan perasaan, permintaan maaf, sikap, ungkapan emosi, dan ucapan yang memiliki makna dengan tujuan untuk melakukan sesuatu dimana itu merupakan harapan pembicara untuk pendengar. Tindak tutur ekspresif juga dibagi menjadi 10 kategori (Sirwan and Yulia 2017). 10 kategori tindak tutur ilokusi ekspresif adalah: tindak tutur ekspresif berharap, tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih, tindak tutur ekspresif ucapan selamat, tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif belasungkawa, tindak tutur ekspresif mengucapkan salam, tindak tutur ekspresif ratapan, tindak tutur tkspresif tikap, tindak tutur ekspresif kesepakatan, dan tindak tutur ekspresif seru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam video Oprah Visionaries 2020 bersama Michelle Obama di YouTube. Peneliti memilih video YouTube ini dengan alasan video ini cukup menarik untuk dianalisis tindak tutur ekspresifnya. Selain itu, Oprah Winfrey adalah salah satu pembawa acara *Talk Show* yang sangat terkenal, ditambah bintang tamunya yang juga orang terkenal, istri Presiden Amerika Barack Obama

yang tidak lain adalah Michelle Obama. Dari analisis ini, dapat diketahui berapa banyak ungkapan yang dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif. Dari analisis tersebut, dapat dilihat apakah dalam video YouTube ini presenter dan tamunya memasukkan unsur-unsur tindak tutur ilokusi ekspresif dalam wawancara mereka. Dengan demikian dapat diketahui pula dari keseluruhan tayangan, berapa persen penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif untuk membuat *Talk Show* ini lebih menarik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami tindak tutur ilokusi ekspresif dalam Oprah Visionaries 2020 bersama Michelle Obama di YouTube. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang cenderung menggunakan narasi daripada penomoran dalam menyajikan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh. Sugiyono (2011) dalam (Muhammad 2013) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi post positivisme, sedangkan untuk penelitian pada objek alam, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data sifatnya induktif atau kualitatif, dan pada hasil penelitian lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode ini karena dianggap tepat untuk digunakan sebagai metode dalam menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif.

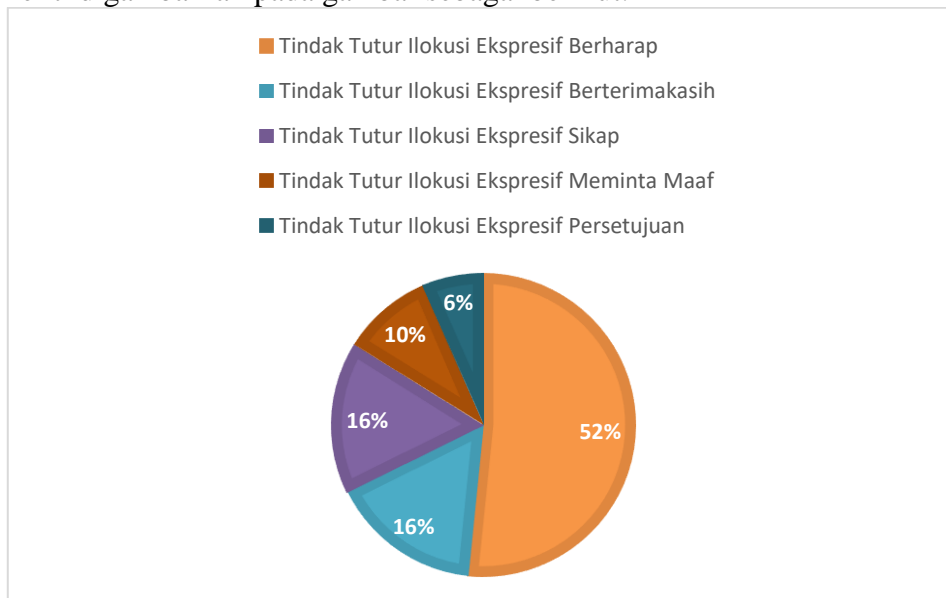
Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari salah satu *Talk Show* terkenal yang dibawakan oleh Oprah Winfrey dengan judul Oprah's 2020 Visionaries dengan Michelle Obama sebagai bintang tamu yang ditayangkan di kanal YouTube Weightwatchers yang tayang pada 13 februari 2020. Data yang diambil dari video ini berupa ungkapan atau tuturan, baik dari presenter maupun bintang tamu. Tuturan yang digunakan sebagai data adalah ungkapan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif dengan menggunakan teori Searle, dan peneliti mencoba menemukan tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif.

Dalam mengumpulkan data, peneliti tidak perlu menggunakan banyak instrumen karena dalam penelitian ini peneliti tidak melibatkan partisipan untuk mendukung penelitian. Peneliti hanya perlu menonton video di YouTube dan menganalisis setiap tuturan yang diucapkan oleh presenter dan bintang tamu dalam *Talk Show* tersebut. Sebagai penunjang, peneliti juga menggunakan transkrip yang tersedia dalam video *Talk Show*. Dalam mengumpulkan data, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menonton video *Talk Show* di YouTube dan mencoba menganalisis ungkapan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif. Selanjutnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, peneliti juga menggunakan transkrip yang disediakan dalam video. Terakhir, peneliti memastikan kembali apakah tuturan yang diperoleh sudah sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi ekspresif yang dikemukakan oleh Searle.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Dalam penjelasan di atas, peneliti menemukan bahwa tindak tutur ilokusi ekspresif terbagi kedalam 10 kategori, yaitu tindak tutur ekspresif berharap, tindak tutur ekspresif berterima kasih, tindak tutur ekspresif selamat, tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif belasungkawa, tindak tutur ekspresif sambutan, tindak tutur ekspresif ratapan, tindak tutur ekspresif sikap, tindak tutur ekspresif kesepakatan, dan tindak tutur ekspresif seruan. Namun, peneliti hanya akan fokus dan membahas secara spesifik lima dari sepuluh kategori yang telah diuraikan. Lima jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang menjadi fokus peneliti adalah tindak tutur ekspresif berharap, tindak tutur ekspresif berterima kasih, tindak tutur ekspresif sikap, tindak tutur ekspresif meminta maaf, dan tindak tutur ekspresif persetujuan. Hasil data yang didapat oleh peneliti digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1: 5 Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif yang Ditemukan dalam “Oprah’s 2020 Visionaries with Michelle Obama” di Youtube

Setelah mengklasifikasikan data yang ditemukan, peneliti menemukan data dengan total 31 data yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif menurut teori Searle yang menjadi fokus penelitian. Tindak tutur ilokusi ekspresif berharap diperoleh 16 ungkapan. Tindak tutur ilokusi ekspresif berterimakasih diperoleh 5 ungkapan. Tindak tutur ilokusi ekspresif sikap diperoleh 5 ungkapan. Tindak tutur ilokusi ekspresif meminta maaf diperoleh 3 ungkapan. Tindak tutur ilokusi ekspresif persetujuan diperoleh 2 ungkapan. Keseluruhan data yang diperoleh bersumber dari kedua pihak yakni, presenter Oprah Winfrey dan bintang tamu Michelle Obama. Penjelasan mengenai data yang ditemukan peneliti akan disajikan pada bagian pembahasan.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi ekspresif menurut teori Searle. Peneliti juga mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi ekspresif dalam video *Talk Show*

Oprah's 2020 Visionaries with Michelle Obama yang ditayangkan di YouTube. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam keseluruhan talk show terdapat lima kategori tindak tutur ilokusi ekspresif yang menjadi fokus peneliti atau hanya menggunakan tidak lebih dari lima bentuk tersebut. Dari identifikasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa sampel data dari lima jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang menjadi fokus utama peneliti. Kelima jenis tersebut adalah tindak tutur ekspresif berharap, tindak tutur ekspresif berterima kasih, tindak tutur ekspresif sikap, tindak tutur ekspresif meminta maaf, dan tindak tutur ekspresif persetujuan.

### **Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berharap**

Berharap adalah menginginkan sesuatu terjadi atau menjadi kenyataan meskipun itu tidak mungkin dan ingin melakukan sesuatu untuk mewujudkannya (Lukman 2016). Dengan kata lain, berharap adalah ungkapan untuk melakukan sesuatu yang harus terjadi sesuai dengan keinginan penutur.

#### **Data 1 (D1 ESAoW 16.14)**

Oprah Winfrey : tell them so this year is the first time you all have been empty nesters and...

Michelle Obama : ... I put a lot of time and energy to parent think these girls in the White House because **I wish we were trying to make their lives normal**

#### **Data 2 (D2 ESAoW 33.59)**

Oprah Winfrey : you say if you could have a conversation with a loved one who has passed away what would you ask him or her

Michelle Obama : **I wish I had taken the time to get to know my grandparent's full stories**

Kedua ungkapan yang disampaikan oleh Michelle Obama di atas diidentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif berharap, karena ungkapan tersebut merupakan harapan dari Michelle Obama. Kata "Wish" atau dalam Indonesia "Berharap" dalam ucapan tersebut memperjelas bahwa Michelle Obama sedang membuat harapan untuk sesuatu yang belum tentu terjadi. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tindak tutur ekspresif berharap terjadi ketika penutur mengharapkan sesuatu terjadi.

### **Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Berterimakasih**

Berterima kasih adalah ungkapan rasa terima kasih kepada seseorang, terutama dengan mengatakan "Terima kasih". Menurut (Nickel 2008), Berterima kasih merupakan ekspresi dari sesuatu yang telah dilakukan dalam aktivitas setiap orang. Berterimakasih berfungsi untuk mengungkapkan rasa syukur dalam kondisi keikhlasan.

#### **Data 3 (D3 ESAoT 16.44)**

Michelle Obama : **thank God they are off living their lives as my mother used to...**

#### **Data 4 (D4 ESAoT 53.04)**



Oprah Winfrey : I see you walking it makes me proud because you are phenomenal but not a woman Michelle Obama.

Michelle Obama : **Thank You**

Kedua ungkapan yang disampaikan oleh Michelle Obama diidentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif berterima kasih karena dalam tuturan tersebut Michelle Obama menunjukkan ungkapan rasa terima kasih. Kata "Thankyou" atau dalam bahasa Indonesia "Terimakasih" pada kalimat tersebut memperjelas bahwa Michelle Obama berterima kasih kepada Tuhan di kalimat pertama, dan berterima kasih kepada Oprah Winfrey karena telah dilibatkan dalam *Talk Show* tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif berterima kasih terjadi ketika penutur mensyukuri sesuatu.

### **Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Sikap**

Sikap adalah cara seseorang berpikir dan merasakan sesuatu; bahwa seseorang berperilaku terhadap sesuatu dan orang untuk menimbulkan perilaku percaya diri, kadang-kadang perilaku agresif (suatu bentuk penolakan) yang menunjukkan karakter seseorang tidak peduli dengan pendapat orang lain dan bahwa seseorang ingin melakukan sesuatu secara individu.

#### **Data 5 (D5 ESAoAt 00.21)**

Oprah Winfrey : Brooklyn, **please welcome our WW 2020 visionary conversation** before the first lady of the United States

#### **Data 6 (D6 ESAoAt 12.05)**

Oprah Winfrey : ... how do you not spoil children when they have access to everything

Michelle Obama : ...you got to know you your kids are and each one of them are each one of them are different right so **you can't just apply the same principles to the first one that you did to the second one...**

Kedua tuturan yang disampaikan oleh Michelle Obama dan Oprah Winfrey diidentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif sikap karena dalam ungkapan tersebut, Oprah Winfrey menunjukkan sikap dengan menyambut bintang tamu yang hadir dalam acara *Talk Show* nya dengan kalimat "Please Welcome". Sedangkan dalam ungkapan yang diungkapkan oleh Michelle Obama, dia menunjukkan sikap tegas bahwa prinsip yang diberikan kepada anak pertama tidak boleh diberikan kepada anak kedua. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tindak tutur ekspresif sikap terjadi apabila penutur menunjukkan sikapnya melalui ungkapan yang diungkapkan.

### **Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Meminta Maaf**

Permintaan maaf adalah ungkapan penyesalan atas kesalahan yang telah dilakukan seseorang. Dengan kata lain, sikap merupakan fungsi sosial dari pemahaman seperti meminta maaf, bertanya, mengakui kesalahan, menyatakan tujuan, meminta maaf sebagai informasi yang disampaikan kepada pendengar.

#### **Data 7 (D7 ESAoAp 02.58)**

Oprah Winfrey : ... my gosh I'm trying turning 50 you never had any of that we we are so ridiculous as women you know

Michelle Obama : ... then we want to act like we should look like we did when we're 20 you know when **I'm sorry men y'all can look any kind of way you know...**

**Data 8 (D8 ESAoAp 48.28)**

Oprah Winfrey : I know you don't do resolutions but we're here setting the commitment contract for a better vision for ourselves do you have a vision for 2020 and beyond do you see it?

Michelle Obama : ...our leaders are not paving a good path for what we want our kids to be **I'm just sorry to say that...**

Kedua ungkapan yang disampaikan oleh Michelle Obama diidentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif meminta maaf karena dalam ungkapan tersebut Michelle Obama menunjukkan ekspresi meminta maaf. Kata "Sorry" atau dalam bahasa Indonesia "Maaf" dalam ungkapan tersebut memperjelas bahwa Michelle Obama meminta maaf atas kata-kata yang diucapkan dalam acara *Talk Show* tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tindak tutur ekspresif meminta maaf terjadi ketika penutur merasa bersalah atau menyesal atas sesuatu yang telah dilakukan.

**Tindak Tutur Illokusi Ekspresif Persetujuan**

Persetujuan adalah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan keinginan atau menyetujui suatu hal yang dilakukan atau diucapkan oleh orang lain.

**Data 9 (D9 ESAoAg 02.46)**

Oprah Winfrey : what it says to me is that it's such an extraordinary time to be a strong confident assured and above all else well a woman in the world today

Michelle Obama : **absolutely I mean so many people saw themselves in my story...**

**Data 10 (D10 ESAoAg 30.27)**

Oprah Winfrey : I remember you were anxious and I read somewhere where you said you weren't even sure people would show up

Michelle Obama : **yeah, exactly** it's like you know I mean I lived in a cocoon of the White House...

Kedua tuturan yang disampaikan oleh Michelle Obama diidentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif persetujuan karena dalam ungkapan tersebut Michelle Obama setuju dengan pernyataan Oprah Winfrey. Kata "Absolutely and Exactly" atau dalam Bahasa Indonesia "Sangat dan Tepat" dalam ungkapan tersebut memperjelas bahwa Michelle Obama setuju dengan kata-kata yang diucapkan Oprah Winfrey di acara *Talk Show* tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif persetujuan terjadi apabila lawan tutur



setuju dengan apa yang dikatakan penutur apabila ia menilai bahwa apa yang dikatakan itu benar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan kelima bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang menjadi fokus utama dalam acara *Talk Show* tersebut. Lima bentuk yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif berharap, yang merupakan bentuk tindak tutur ilokusi yang menyatakan keinginan atau harapan. Tindak tutur ekspresif berterima kasih, yaitu tindak tutur ilokusi yang mengungkapkan rasa terima kasih. Tindak tutur ekspresif sikap, yaitu tindak tutur ilokusi yang menyatakan sikap penutur terhadap lawan tutur. Tindak tutur ekspresif meminta maaf, yaitu tindak tutur ilokusi yang mengungkapkan rasa bersalah atau penyesalan. Tindak tutur ekspresif persetujuan yang merupakan tindak tutur ilokusi yang menyatakan persetujuan tentang apa yang diungkapkan oleh lawan tutur. Ditemukan pula bahwa kelima kategori tersebut terdapat dalam *The Oprah's 2020 Visionaries with Michelle Obama* di YouTube yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini. Peneliti menemukan jumlah total data adalah 31 sampel data. Dimana dalam bagian pembahasan disajikan masing-masing dua data dari lima kategori tindak tutur ilokusi ekspresif yang menjadi fokus peneliti. Dari keseluruhan data yang telah di olah, peneliti menyimpulkan bahwa tindak ilokusi ekspresif ini juga ditemukan dalam percakapan sehari-hari dan biasanya dalam situasi formal seperti dalam *Talk Show*.

### **SARAN**

Peneliti menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Terlebih lagi dari 10 kategori yang ada, peneliti hanya fokus pada 5 diantaranya. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan pada 5 kategori yang lainnya. Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca karena peneliti sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran serta kritik dari para pembaca akan menjadi acuan bagi peneliti untuk kedepannya agar tulisan ini menjadi lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Dewi, Amalia Kusuma. 2012. "Naskah Publikasi: Variasi Bahasa dalam Interaksi Sosial, Warga Dukuh Ngares, Desa Kadireso, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali (Kajian Sociolinguistik)."
- [2]. Lukman, J. 2016. "An Analysis of Expressive Speech Acts Used by Sherman in Nutty Professor II the Klumps Movie."
- [3]. Muhammad, Angki Aulia. 2013. "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat."
- [4]. Nickel, L. 2008. "The Use of Conventional Expressions of Thanking."

- [5]. Rahardi, R. Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6]. Saifudin, A. 2019. "TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK."
- [7]. Samsuri. 1983. *Analisis Bahasa*. Jakarta: PT. Erlangga.
- [8]. SEARLE, JOHN R. 1979. *EXPRESSION AND MEANING Studies in the Theory of Speech Acts*.
- [9]. Sirwan, Lalu Banu, and Yuyun Yulia. 2017. "AN ANALYSIS OF EXPRESSIVE SPEECH ACTS USED BY STEVE ROGERS AS THE MAIN CHARACTER IN CIVIL WAR MOVIE." *Journal of English Language and Language Teaching (JELLT)*.
- [10]. Wiyanto, M. Saibani. 2021. "Direct Speech Act on the "Bad Code" Short Movie by English Students University."